

Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

**HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :**

Lid A. G. G . . . . . f 1.—  
 Boekan Lid . . . . . „ 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Segala pembayaran diminta lebih  
 cahoeloe.

**BAJARAN ADVERTENTIE :**

Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerang - koe-  
 rangnja . . . . . f 1. -  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boleh berdamai.

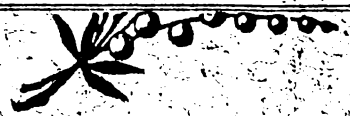
**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Voorzitter:* St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —  
*Secretaris:* A. Soetan Negeri — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —  
*Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris:* Dt. Baginda — Manan —  
 :: J. St Radja Emas — Dt. Radja 'Ibadat — Soehoed — Kasip. ::

**ISINJA :**



1. Pembitjaraan p. toean Dr. C. W. Janssen halaman 81.
2. Onderwijs " 88.
3. Pedato e Schoolpziener Taloe " 93.
4. Subcomite penolong koerban Siloengkang " 97.
5. Penerimaan wang A. G. G. " 99.
6. Chabar perpindahan, keangkatan dan lain² " 100.



# Toko Peroesahaän !

## SAROENGS TENOENAN SAMARINDA ASLI.

Harga saroengs ditahoen 1927 ini ada lebih moerah dari tahoen 1926 dan begitoe djoega dari kita poenja saroengs semoeanja pembikinan sendiri, boekan beli dipasar (commissie) dengan lain orang; boeat kirim pada sekalian langganan seloeroeh Hindia. Melainkan tjobalah toean ambil pertjobaan, pesan pada ini adres dan bandingkan saja poenja barang dengan lain-lain Firma jang telah ada memasjhoerkan namanja dalam soerat<sup>2</sup> chabar; nanti toean dapat tahoe jang lebih moerah boeat mendjoealnja dari saroengs Samarinda Asli. Dan tjorak seperti: Hitam, biroe, oengoe, mérah hidjau, poetih, tjoklat, enz.-enz. dan masih banjak lagi jang beloem diseboetkan disini.

---

Boeat hitam tjorak birce dan oengoe roepa <sup>4</sup> per codi	f 250.—	—f 300.—
" poetih " " " " " "	f 300.—	—f 325.—
" " " Anjam tikar " " " "	f 350.—	—f 400.—

---

Boeat potongan tidak dapat menoeroet harga diatas, karena kalau pesanan sampai sekoerang-koerangnja 10 potong, baroe dapat menoeroet harga diatas ini.

---

Pesanan boeat pakai menoeroet atoeran dibawah ini, baroe dapat dikirim.

Kwaliteit No. 1 A.	f 50.—	f 52.—	f 55.—	per potong.
" " 1.	f 45.—	f 40.—	f 42.50	"
" " 2.	f 30.—	f 32.50	f 35.—	"
" " 3.	f 20.—	f 22.50	f 25.—	"
" " 4.	f 14.50	f 16.50	f 17.50	"

Pesanan dikirim Rembours, kalau tidak setoedjoe, boleh kirim kembali, nanti ganti lain matjam, kalau kirim wang lebih doeloe korting 5%, ongkos kirim divrijkan.—

*MENOENGGOE DENGAN HORMAT,*

**Moh. Dachlan bin Hadji Barachim,**  
**SAMARINDA (BORNEO).**

No.

- 7 -

A. G. G.

TAHOEN

VII.

**Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.****REDACTIE :**

DATOE' RADJA BESAR  
B SOETAN KAJO  
H SOETAN IBRAHIM.

**ADMINISTRATEUR :**

SOETAN SARIPADO, Thesaurier  
A. G. G. FORT DE KOCK.  
Oentoek segala pembajaran.

**Medewerkers :**

Sjech Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener —  
Dt. Madjolelo, Districtshoofd — Dt. Rangkajo Maharadjo, Districtshoofd —  
Roesad St. Perpatih, Districtshoofd — Dt. Batoeah, Districtshoofd — Dt. Mang-  
koeto Sati, Districtshoofd — Ahmad Saleh, Ind. Arts — Dt. Sanggoeno di  
Radjo, Ahli 'adat — Alim, Ond. H. I. S. — K. Masjhoer, Ond. H. I. S. —  
St. Kenaikan, Direct: Kweeksch: Islamijah - M. Abd. Moenit, Inl. Rechtskundige.

**PEMBITJARAAN**

Antara p. toean Dr. C. W. Janssen, oetoesan Minangkabau Instituut Amsterdam  
dengan anggota Medan Sekoetoe, pada 4 April 1920, di Fort de Kock. ✓

*[Berhoeboeng dengan toelisan  
Medan Pertemoean A.G.G. Ju-  
ni 1927 No. 6]*

Setelah p. toean Dr. C. W. Janssen memperlihatkan gambar gedoeng  
Minangkabau Instituut di Amsterdam jang berhoeboeng djoega dengan ge-  
doeng Atjeh dan Melloekoe Instituut serta menerangkan dengan pandjang  
lébar riwayat satoe-satoenja, maka beliau berkata poela :

„Engkoe-engkoe semoea ketahoeilah kiranja oléh Engkoe<sup>2</sup>, bahwa  
kedatangan saja kemari ini, sebagai oetoesan dari Minangkabau Instituut  
akan berbitjara dengan engkoe-engkoe.

Adapoen pada masa ini, segala orang orang Éropa jang sehat pikir-  
annya dan landjoet 'ilmoenja, hendak mengetahoei benar-benar peri hal ke-  
adaan bangsa-bangsa didoenia ini, beserta 'adat isti'adat merèka itoe jang  
baik-baik, demikian poela Minangkabau Instituut beroesaha soenggoeh-soeng-

goeh hendak mengetahoei peri hal 'adat istiadat orang 'Alam Minangkabau dan berichtiar dengan hati soetji hendak menolong orang 'Alam Minangkabau dalam segala hal jang boleh memberi kebadjikan' kepadanja serta meninggikan deradjat-deradjatnja toeroetama tentang 'adat istiadat, hal memadjoekan peroesahaan, roepa-roepa kepandaian dan keselamatan meréka itoe, soepaja dapat kedoea belah pihak orang 'Alam Minangkabau' dengan orang-orang Belanda selama-lamanja toeroen-temoeroen hidoep dalam damai serta pertjaja mempertjaja kedoea belah pihaknja, pertjaja mempertjaja itoelah jang mendjadi pangkal perhoeboengan benar, kata padoeka itoe. Anggota Medan Sekoetoeoen membenarkan apa jang dibitjarakan padoeka toean itoe, soedah itoe disamboeng lagi bitjaranja oléh padoeka toean itoe, sambil menoenjoekkan sehelai soerat jang terletak diatas medja disitoe. „Inilah salinan soerat dari engkoe-engkoe jang terkirim kepada kami kenegeri Belanda tempoh hari, jang soedah disalin kedalam bahasa Belanda” sambil menoenjoekkan soerat itoe beliau berkata: »Disini ada terseboet permintaan dari engkoe<sup>2</sup> soepaja segala orang Belanda jang tinggal di Minangkabau, meski ambtenaar pemerintah atau pereman poensekali, seboléh-boléhnya orang-orang itoe memandang kepada orang 'Alam Minangkabau, baik hina baik moelia, semoeanja itoe hendaklah dipandang seperti saudara.

Hal itoe segala anggota Minangkabau Instituut dan orang-orang pandai dinegeri Belanda bersetoedjoe benar dengan kehendak orang-orang disini, kami meminta begitoe djoega.

Permintaan engkoe<sup>2</sup> djoega soepaja orang 'Alam Minangkabau jang sama 'ilmoe kepandaiannya dengan orang Belanda minta disamakan poela gadji atau oepahnja, kalau mengerdjakan pekerdjaan jang sama heratnja, itoe poen bersetoedjoe benar poela dengan kami leden Minangkabau Instituut dan orang-orang pandai ditawah Belanda, dan hal itoe soedah moela didjalankan jaitoe engkoe Ibrahim Soeliki dan engkoe Zainoedin Rasad kedoeanja orang 'Alam Minangkabau jang baroe poelang dari negeri Belanda, telah disamakan gadji dan kedoeoekannja dengan orang-orang Belanda jang bersamaan 'ilmoe kepandaian dengan dia”. Mendengar itoe anggota Medan Sekoetoe sangat besar hati.

Soedah itoe moelailah anggota Medan Sekoetoe meminta soepaja dengan pertolongan Minangkabau Instituut pemerintah Belanda akan menolong mengoatkan dengan sebaik-baiknya hoekoem-hoekoem 'adat dan hoekoem-hoekoem sjarak agama jang terpakai oléh orang 'Alam Minangkabau sebagaimana pemerintah Belanda mengoatkan hoekoem oendang-oendang dan peratoeran jang diperboeat Pemerintah Belanda poela, karena kesempoernaan hoekoem 'adat dan sjarak itoelah jang mendjadi kepada keselamatan dan menolong kemadjoean orang 'Alam Minangkabau. Pebila hoekoem-hoekoem 'adat dan sjarak itoe dibiarkan sebagaima-

na selama ini djoega, tentoelah selama-lamanja kami dalam seboeah-seboeah negeri di Minangkabau ini akan tinggal didalam koesoet moesoet jang tiada dapat selesai oléh orang dalam seboeah-seboeah negeri atau kampung, karêna keras mengeraskan kemaean dan kepandaian masing-masing sadja diloear haloer dengan patoet d.l.l. sbg.

Dalam hal jang seroeпа itoe kami harap djanganlah pemerintah Belanda atau wakil-wakilnja jang memegang negeri disitoe sebagai orang jang tegak diloear pagar sadja memandangi koesoet moesoet jang tiada selesai itoe, melainkan kami harap dengan seboléh-boléhnja apa-apa perse-lisihan 'adat dan sjarak jang tiada selesai itoe dengan selekas-lekasnja disoeroeh bawa kehadiran kepala Pemerintah Belanda atau wakilnja, disitoe telah perkara itoe disoeroeh oesoel periksa oléh Pemerintah Belanda atau wakilnja kepada orang jang empoenja 'adat itoe, masing<sup>2</sup> menoe-roet haloernja satoe<sup>2</sup>, demikian djoega tentang perkara hoekoem sjarak agama akan disoeroeh periksa pada orang<sup>2</sup> jang tahoe djalan agama itoe, dan masing-masing itoe disoeroeh djatoehkan hoekoemannja sekali kepada siapa<sup>2</sup> jang berhak disitoe poela.

Pada 'adat jang bersendi haloer dan sjarak itoe dihoekoem menoe-roet dalil jang mengata.

Itoelah jang diharap benar soepaja Pemerintah Belanda atau wakil-wakilnja mengoeatkan hoekoem<sup>2</sup> 'adat dan hoekoem<sup>2</sup> sjarak jang didjatoehkan oléh siapa-siapa djoega jang berkoeasa disitoe, menoe-roet haloer patoetnja didalam seboeah negeri.

Soenggoehpoen demikian dalam hal periksa memeriksa dan hoekoem menghoekoem perkara 'adat dan sjarak itoe, djanganlah poela hendaknja Pemerintah Belanda jang koerang paham dalam seloek beloeak 'adat<sup>2</sup> kami itoe dalam seboeah-seboeah negeri, akan tjampoer tangan benar<sup>2</sup> dalam periksa memeriksa dan hoekoem menghoekoem itoe, melainkan biarlah Pemerintah dan wakil-wakilnja itoe, sambil mendjaga soepaja pemeriksaan dan poatoesan perkara itoe didjalankan jang empoenja 'adat masing-masing, tetapi djangan menjalahi oendang-oendang dan peratoeran-peratoeran jang diperboeat Pemerintah Belanda; dan soepaja pemeriksaan dan hoekoeman itoe selaloe berdjalan dalam garis ke'adilan. Apabila sepanjang timbangan kepala Pemerintah, pemeriksaan atau poatoesan jang didjatoehkan orang-orang itoe masing-masing koerang baik, atau akan ada bahajanja, wadjablah Pemerintah atau wakil-wakilnja itoe menegoer atas perboeatan merêka itoe jang tiada betoel, atau dioedji serantau hilir, serantau, moedik, kedalam laras, kedalam loehak atau kedalam 'Alam Minangkabau, menoe-roet djendjang 'adat masing-masing djoega, soepaja mendapat air nan djernih, sajak nan landai namanja. Djikalau tegak bandingan rebah malah hoekoeman, dan kalau rebah bandingan laloe malah hoekoem.

Setelah selesai pemitjaraan diatas ini, maka bertanja poela padoe-

ka toean itoe : Siapakah jang berkoeasa dari segala 'adat-'adat itoe ?"

Djawab anggota Medan Sekoetoe : »Jang berkoeasa tentangan 'adat-'adat itoe, segala penghoeloe-penghoeloe jang bernama orang Empat djenis dalam seboeah-seboeah negerinja". Padoeka toean itoe menjamboeng bitjara lagi". Adakah lagi jang lebih berkoeasa dari penghoeloe-penghoeloe itoe, jang boléh beroending berpapar dengan Pemerintah perkara 'adat itoe ?".

Djawab angota Medan Sekoetoe :

»Adapcen jang mendjadi kepala (pajoeng pandjinja) oléh 'adat-'adat kami itoe, masa dahoeoenja ada djoega kami beradja di 'Alam Minangkabau ini, 1 Fernama Radja 'Alam, 2 Radja 'Adat dan 3 Radja 'Ibadat namanja beristana dinegeri Pagar Roejoeng (Fort van der Capellen). Ketiga radja-radja itoelah jang mendjadi poesat djala poempoenan ikan namanja dalam 'adat Minangkabau.

Selain dari Radja<sup>2</sup> jang tiga kedoeoekan itoe adalah poela keradjan 'Alam Minangkabau ini terbagi atas doea bahagian.

1. Bernama laras Kota Piliang asalnja dari pada satoe perkoempoelan orang jang sama-sama soeka memakai kata jang pilihan. (Élok dipakai boeroek diboeang). Perkoempoelan itoe pertama kalinja dikepalai oléh Datoek Ketoemanggoengan jang memperboeat 'adat itoe masa dahoeoenja, jang anggotanja segala penghoeloe-penghoeloe empat djenis dalam seboeah-seboeah negeri dalam kelarasau itoe.

2. Bernama kelarasan Boedi Tjaniago (boedi baik) namanja, asalnja dari satoe perkoempoelan orang jang sama-sama soeka beroesaha dalam hal tolong menolong dengan tidak memilih roepa dan bangsa, kalau patoet diberi pertolongan, wadjiblah ditolong dan lain-lain sebagainja, jang bergoena oentoeke segala orang jang terkandoeng dalam perkoempoelan itoe.

Segala perboeatan atau pekerdjaan jang akan dikerdjakannja wadjiblah dimoefakati dahoeloe oléh segala anggotanja dalam seboeah-seboeah negeri atau lain-lain, mana-mana jang merasa keperloean disitoe dan anggotanja itoe ialah segala penghoeloe-penghoeloe orang empat djenis dalam kelarasan itoe poela.

Perkoempoelan itoe pertama kalinja dikepalai oléh Datoek Perpatihan Sebatang jang memboeat 'adat itoe masa dahoeoenja.

Soenggoehpoen namanja terbahagi atas 2 kelarasan, tetapi tiadalah kedoeanja itoe berpartij-partij, hanjalah sama-sama pakai memakai 'adat jang 2 kelarasan itoe, ja'ni kedoea larasnja sama-sama memakai kata jang pilihan dan boedi baik itoe. Orang-orangnja poen tjampoer baeer dalam kedoea kelarasan itoe.

'Adat-'adat jang dipakai dan diperboeat oléh ninik kami jang djadi djoendjoengan laras jang doea itoelah djoega jang kami pakai toeroen toeroen dari dahoeloe sampai sekarang dalam seboeah-seboeah negeri di Alam Minangkabau ini, jang menjelamatkan harta dan djiwa kami.

Sesoedahnja tanah 'Alam Minangkabau ini dipangkoe oléh pemerintah Belanda, kelarasan jang doea itoe dibahagi djadi beberapa district, laras djoega namanja dalam satoe-satoe onderafdeeling jang dikepalai oléh seorang wakil Pemerintah Belanda, dan pada tiap-tiap district itoe ditanam poela seorang toeankoe Laras namanja (petjahan dari laras jang doea asalnja tadi). Angkatan itoe dengan pemilihan anak negeri dalam satoe-satoe districtnja itoe menoeroet sepanjang 'adatnja. Toeankoe-toeankoe Laras itoe bersama-sama dengan pemerintah, diangkat dengan besluit Resident atau Gouverneur, serta diberi gadji poela oléh Pemerintah Belanda dengan sepatoetnja, dan Toeankoe-Toeankoe Laras itoelah jang mendjadi wakil ra'iat disini masa dahoeloe beroending berpapar dengan wakil-wakil Pemerintah Belanda, boeroek dan baik, baik tentang keperluan oentoek pemerintah atau keperluan oentoek ra'iat.

Toeankoe-Toeankoe Laras itoelah jang menjampaikan keatas dan kebawahnja dan dibawah Toeankoe Laras itoe ada poela pembantoenja penghoeloe kepala dan penghoeloe soekoe namanja, jang bertali-tali sampai kepada penghoeloe-penghoeloe dan ra'iat.

Akan sekarang toeankoe-toeankoe Laras kami itoe dalam satoe-satoe kelarasan disini tiada lagi, begitoe djoega kepalanja, soedah ditiadakan semoea oléh Pemerintah Belanda. Oléh sebab itoe djadi rebah [poetoeslah] djoendjoeng 'adat kami dalam seboeah-seboeah negeri jang akan beroending berpapar tentangan 'adat lembaga jang memperhoeboengkan kami dengan wakil-wakil Pemerintah Belanda d. l. l. sbg. sehingga sekarang kami didalam seboeah-seboeah negeri adalah sebagai ajam tiada berindoek lagi dan poetoeslah soedah djandji-djandji minik<sup>2</sup> kami dahoeloe dengan orang-orang Belanda waktœ moela perhoeboengan kedoea belah pihak, hanja sekarang sebagai akan pengganti toeankoe-toeankoe Laras diadakan Pemerintah Demang dan Assistent Demang namanja, tetapi beliau-beliau itoe tiada tahoe menahoe dalam hal seloek-beloek 'adat istiadat kami dalam seboeah-seboeah negeri dan boeat pengganti penghoeloe kepala itoe diadakan poela kepala negeri namanja, tetapi merêka itoe ada dibawah hoekoemnja D. dan Ass. D. kerdjanja sehari-hari memoengoet belasting, wang rodi dan wang serajo sadja jang teroetama; dari pada hal oeroesan lain, seperti 'adat dan selang sangketa serta penghidoepan anak boeah hampir, tiada sempat ia mengerdjakan lagi, berlainan benar dengan maksoed, ia diangkat djadi kepala negeri menoeroet 'adat, jang dikerdjakannja itoe, sebab itoe semakin hari, semakin bertambah djaoeh kepertjajaan dan tjinta ra'iat kepada Pemerintah, karena berlainan djalan dengan jang dimaksoedkan meangkatnja itoe. Oléh sebab itoe besarlah harapan kami kepada Minangkabau Instituut, akan menolong dengan seboléh-boléhnya, soepaja Pemerintah Belanda mengadakan kembali toeankoe-toeankoe Laras dan kepala-kepala kami itoe seperti dahoeloe jang diseroeh bekerdja dengan djalan Democratie

soepaja hidoep kembali perhoebongan kami tentang 'adat istiadat dengan Pemerintah Belanda d.l.l.s. jang boleh membimbing dan membawa kedoea belah pihak bersatoe hati sebagaimana jang di maksoed Minangkabau Institut

Karena kami tahoe seperti Radja<sup>2</sup> sebelah tanah Djawa, dan Sumatra Timoer. oempama di Deli dan lain-lain di Hindia ini masih dipandang tinggi deradjatnja oleh Pemerintah Belanda, berlainan benar dengan hak keadaaan kepala-kepala Radja-Radja kami di sini, sebagai dibiarkan sadja tinggal terbenam, pada hal kepala-kepala kami itoe ada berhoebong benar dengan 'adat lembaga kami, dan merapatkan perhoebongan kami ra'iat dengan Pemerintah Belanda, karena itoelah wakil-wakil jang sebenarnya dari pada kami ra'iat jang mengetahoei benar seloek beloek 'adat lembaga kami dan lain-lain dalam seboeah-seboeah negeri.

Setelah itoe padoeka toean itoe bertanja lagi, barangkali ada 'adat, Minangkabau jang menghambat-hambat djalan kemadjoean negeri. Djawab anggota Medan Sekoetoe: Sekali-kali tiak ada salah satoe 'adat Minangkabau jang menghambat atau menghalang-halangi kemadjoean apa djoega, asal menoejoe kebaikan, melainkan 'adat-'adat itoelah membawa kepada djalan kemadjoean dan keselamatan negeri. Boleh djadi kalau ada orang jang mengatakan 'adat-'adat Minangkabau jang menghalangi kemadjoean, tentoelah orang itoe beloem paham pada djalan dan maksoed 'adat Minangkabau, sebab dalam 'adat diseboetkan „élok dipakai boeroek diboeang" Djadinja mana-mana jang élok itoelah jang masoek kepada 'adat jang sebenarnya. Padoeka toean itoe menjamboeng lagi bitjaranja.

Djikalau ada sekiranya satoe orang jang soedah tammat dari sekolah landbouw, oempamanja, dia hendak mentjahari pokok akan pembeli tanah atau perkakas-perkakas jang perloe akan meneroeskan oesahanja. tetapi sebab kekoerangan pokok, dia hendak djoel atau menggadaikan sawahnja atau lain-lain, soepaja mendapat pokok. Apakah itoe nanti tidak dapat dilarang oleh kaoem-kaoemnja jang tidak menjoekai kerdjanja itoe menoeoet 'adat? »Djawab anggota Medan Sekoetoe: »Kalau ia hendak mendjoeal atau menggadaikan hartanja sendiri akan djadi pokok atau lain-lain jang berpaédah tidak ada satoe 'adat jang boléh menghalangi maksoednja itoe, tetapi kalau ia hendak mendjoeal harta serikat oempamanja harta poesaka, wadjiblah semoepakat dengan segala jang berhak dan jang bersangkoetan dengan harta-harta itoe, kalau ia tidak semoepakat boeat mendjoeal menggadaikan harta serikat [poesaka] itoe, dilarang keras oleh 'adat mendjoeal menggadaikannja dan moepakat itoelah soeatoe pangkal benar dari 'adat Minangkabau; soedah itoe membitjarakan lagi perkara peroesahaan tanah, sekolah-sekolah djalan bertoekang jang patoet diperbaiki dan dimadjoekau.

Hal itoe semoeanja ada bersetoejoe belaka dengan segala anggota Medan Sekoetoe dan padoeka toean itoe menanjakan poela, dimana adanja



sekarang orang jang ada bertoekang emas, bertoekang besi, bertoekang lojang, bertoekang perioek tanah, bertenoen kain, bertoekang oekir dan lain-lain. Manà-mana jang teringat waktoe itoe soedahlah diterangkan belaka oléh anggota Medan Sekoetoe. Kemoedian padoeka toean itoe bertanja poela: »Adakah akan soeka orang-orang toekang-toekang itoe kalau diperbaiki pekerdjaannja jang koerang betoel dibetoelkan, jang ketjil dibesarkan, soepaja pekerdjaannja bertambah baik, dan adakah soeka anggota Medan Sekoetoe memberi pertolongan dengan bitjara dan menoenndjoekkan tempat-tempat itoe kalau sekiranya nanti Pemerintah mengirim goeroe-goeroe jang pandai menambah 'ilmoe kepandaian dan membesarkan pekerdjaan orang itoe soepaja bertambah holéh lakoe kemana-mana ?

Dengan segala soeka hati kami menolong menoenndjoekkan tempat itoe dan berbitjara dengan orang disitoe, kalau pemerintah nanti telah mengirim goeroe-goeroe jang pandai meloeaskan pekerdjaan<sup>2</sup> meréka itoe.

Sesoedah itoe padoeka itoe bertanja lagi apakah seba<sup>2</sup>ju maka orang<sub>2</sub> moeda disini jang baroe lepas sekolah rendah, kebanjakan ta' soeka lagi bekerdja tanah, melainkan ia soeka moendar mandir kesana sini dengan boekoe ketjil seboeah dan pinsil sebatang disakoenja pergi kekantor<sub>2</sub> dan tempat lain<sub>2</sub> dengan tidak berkepoetoesan kerdjanja dan berapa poela orang<sub>2</sub> disini jang pergi merantau, oempamanja kesebelah Bangkinang, ke Soematera Timoer, Kelang, dan lain<sub>2</sub> pergi berkoeli dan berkeboen ketjil-ketjil disitoe, pada hal disini tidak koerang tanah akan dikerdjakannja.

Djawab anggota Medan Sekoetoe: Itoelah disebabkan orang-orang disini sebagai telah kami terangkan dalam soerat kenegeri Belanda, banjak anak-anak jang ta' sangka akan bapaknja dan kemenakan tiada berapa poela jang maoe menoe<sup>2</sup>roet titah perintah mamaknja lagi, sebab kaoem adat soedah lemah. Lain dari pada itoe banjak djoega meréka itoe jang tiada berhoetan bertanah disini, jang hanja sebagai orang hidoep menoenmpang s<sup>2</sup>dja kepada anak negeri jang berhoetan bertanah disini, akan meminta, tanah atau mempersedoeai tanah-tanah orang disini, lagipoen tanah jang baik baik telah berpoenja, itoelah sebab kebanjakan meréka itoe pergi berkoeli koeli kenegeri lain beroesaha tanah dan lain-lain seba<sup>2</sup>ju.

Achirnja anggota Medan Sekoetoe menerangkan kepada p. toean itoe bahwa: kami berawas-awas sedikit dalam pemitjaraan ini, karena diantakami ada jang Ambtenaar Gouvernement, kalau-kalau nanti boleh mendjadi hal jang koerang baik.

Djawab p. toean itoe: Ingkoe-engkoe djangan choeatir, tidak ada hal apa-apa dalam hal ini, sebab ini mentjahari djalan kebaikan dan semoeanja hal ini, soedah sepengetahoean Pemerintah.

Demikianlah pemitjaraan itoe, jang mana Medan Sekoetoe waktoe itoe, dikepalai oleh Medewerker kita p. engkoe Dt. Sanggoeno di Radjo.

## ONDERWIJS

Orang jang terpeladjar, soedah rata<sup>2</sup> mengetahoei apa arti kata-kata „Onderwijs” Lebih<sup>2</sup> segala meréka jang mengetjap pengetahoean setjara barat. Sekaliannja mengetahoei benar apa maksoednja. Amat sedikit pendoedok Minangkabau jang ta' tahoe, apa artinja. Bagi meréka jang beloem mengetahoei, baik djoega diterangkan kepadanja. Sekalipoen orang<sup>2</sup> itoe tahoe, bahasa Onderwijs artinja „Pengadjaran”, tetapi setengahnja beloem tahoe, apa benar maksoednja. Ada jang memahamkan, maksoednja pengadjaran sekolah sadja, ja'ni moela' dari pengadjaran sekolah désa sampai pengadjaran sekolah tinggi, dan ada poela jang melébankan maksoednja. Segala pengadjaran jang berfaédah, jang tidak melanggar wet Gouvernement, dinamakannja Onderwijs.

Zaman sekarang, boléh dikatakan „Zaman Onderwijs”. Djika dibandingkan dengan masa doea poeloeh tahoe jang telah laloe, djaoeh benar perobahanja. Dahoele beloem ada bermatjam-matjam sekolah, jang boléh dinasjeki oléh boemi poetera Minangkabau, laki-laki atau perempuan. Tetapi sekarang, dimana sadja kampoeng jang agak ramai, rata<sup>2</sup> ada sekolah disitoe. Sekoerang-koerangnja didirikan disitoe sekolah désa, sekolah Gouvernement kelas II dan Meisjesschool (sekolah perempuan). Doea poeloeh tahoe jang telah laloe, boléh dikatakan, ta' ada sekolah Gouvernement didirikan dikampoeng-kampoeng. Kebanjakan didirikan dikota-kota sadja. Mana-mana orang kampoeng, jang telah tahoe, apa maksoed Onderwijs, ta' mace dia, anaknja tidak akan toeroet beladjar disekolah kota itoe. Biar habis dendamja akan belandja anaknja bersekolah, asal ia mendapat anak jang terpeladjar. Kemanean hati orang kampoeng menjerahkan anaknja bersekolah, dari setahoen kesetahoen bertambah keat djoega. Hal ini diketahoei oléh Gouvernement, sehingga Gouvernement melepaskan dahaga orang-orang kampoeng jang kehaesan Onderwijs itoe. Rata<sup>2</sup> boemi poetera Minangkabau, telah mengetjap kelazatan boeah Onderwijs. Kini soedah banjak bangsa Minangkabau jang memasoeki bermatjam matjam sekolah, seperti: Sekolah Belanda dan H. I. S. Osvia, Mulo, A. M. S — P. H. S. — K. W. S. — K. E. S. — P. J. S. — T. S. — dan H. B. S.

Maksoed dan tjita-tjita segala moerid-moerid jang masoek sekolah itoe, soepnja sebang kehidoepannja nanti, moedah ia mendapat pekerdjaan dan dapat gadji besar.

Pemoeda-pemoeda jang lepasan sekolah manengah itoe, ada dapat pekerdjaan dengan segera, ada poela tidak. Mana-mana diantaranya jang beloem dapat pekerdjaan dengan Gouvernement, terpaksa menantikan pekerdjaan terboeka. Ada kalanja sampai bertahoen-tahoen menoenggoe pekerdjaan, tetapi beloem djoega terboeka. Sebab ta'sanggoep menderit kekoerangan nafkah diri, maka iapoen memasoeki pekerdjaan jang tidak

berpadanan dengan kepandaiannya. Asal dapat bekerdja dengan memakai pakaian netjjs, soedah tjoekeop. Setengahnja terdjeroemoes memimpin pergerakan jang meroesakkan keamanan negeri. Ia loepa apa maksoed Onderwijs jang dipelad. Linja; disangkanja Onderwijs jang didapatnja itoe, teroentoekeo bagi makan gadji sadja. Salah benar fikiran pemoeda jang begini. Maksoed Onderwijs itoe, semata-mata melebarkan pemandangan, soepaja dapat bekerdja sendiri. Apabila tjoekeop pengetahoean, terpelihara kita dari kesengsaraan. Moedah kita mengatoer pekerdjaan sendiri, seperti: berniaga, bersawah ladang dan bertoekeang.

### Orang kampoeng dengan Onderwijs.

Orang<sup>2</sup> kampoeng, moelanjja tertarik hatinja akan menjerahkan anaknja kesekolah jang lebih tinggi. Ia harap, anaknja akan mendapat gadji besar. Setelah dipandangnja, kesoedahan pemoeda-pemoeda jang telah menamatkan sekolah menengah, tidak dapat makan gadji lagi, patahlah hatinja akan meneroeskan peladjaran anaknja. Boekan kesekolah menengah sadja, hingga kesekolah rendah, menoeelar penjakit patah hati itoe. Pikirnja: „Ta' goena anak kita disekolahkan, biarlah diadjar bersawah ladang dan berniaga sadja. Karena, setelah anak itoe mendapat pengadjaran dari sekolah, ta' ada goenanja kepandaian jang ditoentoetnja itoe. Djadi kita meroegi-roegi sadja.” Orang kampoeng itoe, ta' tahoe, apa benar maksoed Onderwijs. Disangkanja oentoekeo makan gadji sadja. Ta' sadar ia, bahasa Onderwijs itoe soeatoeo djalan akan pemoedahkan oeroesan roemah tanggajja. Dengan sehabis tenaganja, goeroe goeroe memberi nasihat iboe bapa jang berfikiran begini, tetapi tetap djoega hatinja, ta' hendak memasoekkan anak kemanakannja kesekolah. Setengahnja, oleh karena maloe kepada goeroe jang atjap kali mengoendjoengi bapa itoe, dimasoekkannja djoega anaknja kesekolah. Sehari doea hari atau sepekan doea pekan, setelah anak itoe masoek beladjar, maka oleh orang toeanja disoeroelnja tempoh berhari-harian, perloenja akan menolongnja kesawah keladang dan mendjaga barang perniagaannja. Bapa itoe ta' mengingat, kalau anaknja atjap kali meninggalkan sekolah, boleh membodohkan anaknja itoe. Apabila goeroe ta' mengizinkan anak itoe tempoh, dikatakannja goeroe itoe djahat bermatjam-matjam fitnah diperboeatnja, akan menjiksa goeroe itoe. Ada kalanja iboe bapa ta' mengatjoehkan peratoeran sekolah; kalau anaknja ta' diberi permisi meninggalkan sekolah, dipaksanja djoega anaknja mesti tempoh. Oleh sianak, karena takoet kepada bapa, teroes menoeeroet.

Kebanyakan sifat anak-anak, apabila telah dirasanja meninggalkan sekolah sehari doea hari, hatinja ta' hendak lagi masoek beladjar. Ia lebih soeka bermain-main diroemah atau pergi kesana kemari menantikan hari petang. Kelakoean anak itoe dibiarkan sadja oleh bapanja. Goeroe anak

itoe, menanyakan hal anak tadi kepada bapanja. Djawab bapanja: „Allah, bagaimana kata hamba akan menjoeroehnja kesekolah, ia ta' maoe. Poeas lah hamba memarahinja, sampai hamba letjoet, hatinja tetap djoega ta' hendak kesekolah. Tetapi biarlan hamba paksa djoega". Beresoknja anak itoe ada jaug datang, ada poela jang tidak. Segala anak-anak jang ta' maoe datang itoe, ditjari djoega ihtiar oleh goeroe, soepaja datang.

Setengah goeroe, ada mengirim soerat kepada Kepala Negeri, minta pertolongan soepaja anak si A dan si B datang kesekolah. Kepala Negeri memanggil bapa anak tadi. Ia memberi nasihat si bapa dengan bermatjam-matjam djalan jang menakoetkan hati. Karena takoet kepada Kepala Negeri, bapa tadi membawa anaknja dengan sedjadi-tjadinja, soepaja datang kesekolah. Sekarang bapa tadi beloem ingat djoega, apa sebabnja maka anaknja djadi malas. Terbit sangka-sangkanja, tentoe goeroe anaknja pemberang sangat kepada anaknja. Akan pemoedjoek si anak, bapa mengatakan, kalau ang dimarahi goeroe, katakan sadsja kepada den. Anak jang malas tadi poen, memboeat soeatoe akal, soepaja bapanja pertjaja kepadanja.

Eapa, hamba tidak akan sekolah lagi, goeroe pemberang benar. Bapanja dengan tidak berfikir pandjang, laloe pergi mengadoe kepada Kepala Negeri, mengatakan anaknja dipoekoel goeroe. Mendengar pengadoean ini ada setengah Kepala Negeri memeriksa, benar tidaknja, ada poela jang merapportkan sekali keatas. Dengan djalan jang koerang periksa, maka goeroe anak itoe, teraniaja. Ia ta' bersalah, difitnahkan begini begitoe. Kalau dipandang, asal moejanja moerid tadi djadi malas, lain tidak sebabnja, karena pengadjaran bapa keanaknja, tidak pantas, dan ia mengadjar anaknja soeka meninggalkan sekolah dengan mempermissikan anaknja akan menolongnja mengerdjakan ini itoe. Segala kedjadian ini, lain tidak sebabnja, bapa tadi ta' tahoe apa maksoed Onderwijs dan apa goenanja.

Goeroe-goeroe sekolah, memang tahoe benar apa Onderwijs jang diajarkan disekolah, baik sekolah desa, baik sekolah Gouvernement ataupoen jang lebih tinggi dari itoe. Oempamanja membatja, menoeelis, menggambar, 'ilmoe boemi, 'ilmoe 'alam. Segala pengadjaran jang terseboet itoe, sebenarnya berfaedah kemoedian, bagi moerid jang mempeladjarinja. Oleh karena moerid jang masoek kesekolah rendah itoe, kebaujukan orang kam-poeng jang gemar bersawah ladang, maka dijatakan benar bagi iboe bapanja, bahasa anaknja diadjar djoega mengerdjakan keboen disekolah, ketika ber'ilmoe 'alam tentangan toemboeh-toemboehan. Soenggoehpoen dijatakan begini, namoen bapanja memikirkan, ta' goena anaknja bersekolah.

Kesawah keladang, pandai ia mengadjar anaknja, katanja. Kami sedjak dari nenek mojang, ta' ada jang bersekolah mengerdjakan sawah ladang, tapi ta' koerang pentjaharian dan oesaha kami mendapat hasil dari sawah ladang itoe. Bagi bapa moerid, jang berpentjaharian dengan perniagaan

berketjil-ketjil, ta' goena djoega katanja bersekolah sampai tinggi. Sekadar pandai menoelis sedikit-sedikit djadilah. Djika pandai benar menoelis, ta' kanmendjadi orang berpangkat. Si bapa itoe bersangka, sekali-kali ta' ber-goena sampai beladjar menamatkan pengadjaran kelas V disekolah Gouvernement. Ia ta' mengetahoei, soedah bolehkah kepandaian anaknja itoe dipergoenakan atau beloem, seperti menoeliskan oetang pioetang atau ber-kirim soerat. Sebenarnja, kepandaian anak itoe bolehlah dikatakan beloem ada, hanjalah sekira-kira pandai membuatja hoeroef sadja baroe.

### Onderwijs Agama Islam.

Diantara anak-anak jang dikeloearkan oleh bapnja itoe, kira-kira di-kelas III, tidak teroes disoeroehnja berniaga atau bersawah ladang sekali-

Kebanyakan anak itoe disoeroehnja pergi mengadji kesoerau-soerau. Pe ngadjian jang diterima anak itoe disoerau, membuatja hoeroef Qoerän. Betahoen-tahoen, baroelah anak itoe pandai melagoekan ajat-ajat Qoeran. Kita semoeanja mengetahoei, bahwa Qoerän itoe ditoelis dengan hoeroef 'Arab djoega, lagi bahasanja logat 'Arab djoega. Anak-anak jang mempeladjar Qoerän ttoe, sepatah katapoen ta' tahoe akan kata-kata 'Arab. Djadi ta' obahnja anak itoe diadjar sebagai tioeng sadja. Menjeboet pandai, artinja djaoeh sekali. Soenggoehpoen peladjaran ini ta' menghasilkan boeah jang boleh dipandang mata, tetapi iboe bapa si anak itoe, koeat djoega menjerahkan anaknja mengadji kesoerau. Sebabnja ini, karena tarikan Agama.

Pendoedoek Minangkabau, laki-laki perempoean, amat tegoeih memegang agamanja jang bertitel „Islam". Apabila ia dikatakan ta' beragama Islam, merah padamlah moekanja kepada orang jang menggadoehnja itoe.

Djika ta' takoet kepada larangan wet Gouvernement, maoelah ia rasanja menoempahkan darah. Sebenarnja tahoeakah orang itoe akan peratoeran Islam?. Djaoeh sekali, ja pembatja! Pengarang berani mengatakan tidak. Hanja dia „merk Islam sadja". Peratoeran Islam amat sedikit diketahoeinja. Ia tahoe, sekadar Qoeran ditoeroenkan Allah kepada oematnja, Nabi Moehammad oetoesan Allah, mengerdjakan sembahjang lima waktoe sehari semalam wadjab, berpoeasa dalam boelan Ramadan, membajarkan zakat dan mengerdjakan Hadji bagi orang jang sanggoep wadjab. Segala roekoen Islam jang diwadjabkan itoe, dikerdjakannja dengan bersoenggoeh-soenggoeh. Perboeatan mengerdjakan itoe, selaloe dengan bahasa 'Arab, djadi ia ta' tahoe apa benar maksoednja. Sekiranja ia tahoe poela pengertian kewadjabkanja itoe, dalam bahasanja sendiri, nistjaja bertambah tegoehlah kepertjajaanja kepada agamanja. Terboekalah pemandangannja kepada onderwijs jang diadjaran disekolah, seperti: membuatja, menoelis dan berhitoeng. Sekarang tahoe ia apa goena pandai membuatja, menoelis dan berhitoeng. Njatalah, djika pandai membuatja, moedah memahami pera-

toeran agama dan moedah poela menjatakan fikiran tentangan agama kepada kawan-kawan. Pandai berhitoeng, amat besar goenauja oentoek penjelesaikan zakat dan harta poesaka. Onderwijs jang diadjarkan disekolah boekan mengadjar moerid<sup>2</sup> pandai membatja dan menoelis sadja, teroetama sekali, mengadjarnja berkelakoean sopan, berhati loeroes, pengasih penjajang, meniroe boeatan jang baik-baik dan menghindarkan segala roepa kedjahatan. Agama Islam menjeroeh benar-benar memakaikan sifat-sifat itoe kepada pemeloeknja. Djika pemeloek agama Islam tidak berkelakoean sopan, berhati loeroes, pengasih penjajang, meniroe perboeatan jang baik-baik dan menghindarkan segala roepa kedjahatan, maka ia terhindar dari Islam sadjati. Adakah bergoena segala roekoen Islam jang dikerdjakanja tadi? Baiklah kita poelangkan kepada Allah jang lebih mengetahoel. Toean pandanglah bangsa jang memeloek agama Kristen. Segala peratoeran Islam, seperti onderwijs jang diadjarkan disekolah, semoeanja apa padanja. Ia ta' maoe berdoesta dan mengitjoeh sesama manoesia atau menipoe. Perkataannja teroes terang sadja, jang ta' senonoh ta' maoe ia mengeloearkan.

Djika ia berniaga, dengan peratoeran Islam semoea, sekali-kali ta' maoe ia memakan benak. Pendjoelannja teratoer, barang dagangannja baik semoeanja. Ta' pernah kita membeli barang jang palsu. Senang hati kita membeli barangnja jang baik itoe. Djadi kita orang Islam mendapat gelaran merk Islam sadja, peratoeran Islam dikerdjakan oleh pemeloek agama lain. Insjafiah, hai bangsakoe jang memeloek agama Islam.

Lain tidak, onderwijs setjara ke Islaman beloem tertanam benar-benar dihatinja, sekadar ia mengetahoel koelit Islam sadja baroe. Amat banjaklah pengadjaran-pengadjaran jang diadjarkan disekolah, jang ditoentoet oleh agama Islam, seperti: hal mendidik, berkeboen, memerintah, djadi dokter dan lain-lain. Sebahagian pemeloek agama Islam, ta' mengerti, benarkah Onderwijs itoe ditoentoet agamanja atau tidak? Djadi soepaja terboeka hati iboe bapa jang akan menjerahkan anaknja kesekolah, sewadajibnjalah Agama Islam diadjarkan disekolah. Doenia dapat, achiratpoen terbawa. Bertambah kasihlah ra'iat Islam kepada radja. Bapa jang enggan menjerahkan anaknja kesekolah, djadi bereboet-reboet memasoekkan anak kemanakannja. Lebih-lebih dikampoeng-kampoeng, kerana ia tahoe apa goena anaknja bersekolah. Tahoe ia, bahwa pengadjaran itoe berfaedah doenia achirat.

Pendidikan Agama Islam pada seketika ini di Minangkabau, bolehlah dikatakan bererti sedikit dari pada doea poeloeh tahoen jang telah laloe. Masa dahoele, anak-anak diadjar membatja dan melagoekan Qoeran sadja. Apa maksoed dan toedjoean Qoeran tidak diindahkan. Tapi oleh karena didikan Onderwijs disekolah-sekolah boemi poetera, pendoeoek Minangkabau moelai terboeka fikirannja akan mengetahoel agamanja lebih landjoet. Djalan mengadjarkan agama sekarang, dari sehari kesehari ber-

tambah baik djoega, karena goeroe-goeroenja ta' soeni mengambil perbandingan tjara mendidik anak-anak soepaja lekas pandai. Amat sajang, goeroe jang mengadjarkan agama itoe, boléh dikatakan ta' dapat pengadjaran hal mendidik anak-anak, hanja dengan keberanian hati sadja dengan djalan mentjoba-tjoba. Oleh sebab hal ini, maka pengadjarannja kepada anak-anak, tidak berdjendjang naik, bertanggung toeroen. Kadang<sup>2</sup> tertinggi benar, dan kadang-kadang terlampau rendah. Soenggoehpoen demikian pengarang minta sjoekoer djoega kepada Allah, sebab goeroe-goeroe Agama telah bergerak akan membaiki didikan agama. Menoeroet boenji pepatah: „De' pandai koeat bertanja, de' tahoe koeat bergoeroe”.

Akan penoetoep rentjena ini, pengarang berseroe kepada sidang pembatja, bahwa agama Islam meimpergoenakan djoega hal Onderwijs. Apabila Onderwijs ta' ada, ta' salah lagi sangka pengarang, bahwa didikan Agama Islam ta' teratoer balik

HABIB AL, MADJIDIJ.

---

**PEDATO E. SCHOOLPZIENER TALOE  
DIMOEKA PUBLIEK DALAM „PASAR DERMA”  
DI TJOEBADAK PADA 21 MEI 1927  
TENTANG ONDERWIJS.**



Sesoedah minta izin kepada toean Controleur dan Engkoe<sup>2</sup> jang sama, doedoek, berdirilah spreker dengan hormat, serta mengoetjap dan melangsoengkan pembijtaraannja, kira-kira seperti terseboet dibawah ini.

Assalamoe'alaikoem warahmatoe'llahi wabarkatahoe! Artinja, memberi selamat saja serta meminta kepada Allah, akan rahmat dan berkatnja, bagi kerapatan sekalian, ja'ni pertjapan penghoeloe-penghoeloe, ninik—dan mamak, iboe dan bapa, 'alim oelama orang gedang besar bertoeah—gedang ketjil toea dan moeda—laki-laki perempoean—tidak terhatap terbilang gelar—hanja sembah pemenoehi [*laloe diangkat tangan disoesoen djari*].

Waba'dahoe, maka kemoedian dari pada itoe, beri izinlah saja menjeboet kata nan terasa, nan terkilan dalam hati—boekan menoeendjoeck meadjadi—boekan menegoer dan menjapo—loepo sekadar mengingatkan—terkelap sekadar mendjagokan (*Diangkat tangan disoesoen poela djari*).

Toeankoe kito nan bersamo—Njik Demang Datoek Radjo Intan—alah mentjoerai memaparkan—alah merentang pandjang<sup>2</sup> alah mengambang lawas<sup>2</sup>—tentang 'adat limbago kito—nan tidak lekang de' panas—nan tidak lapoek de' hoedjan—nan dioetjap nan dipakai—di Alam Minangkabau nangko.

Boeatan bertipak-tipak — bagian beroentoeok-oentoeok — namoen sekarang kini nangko — tipak lah tibo dihambo — oentoeok lah datang dibadan — tandoek lah toemboeh dikening — ta' dapat menggéléng lagi (*diangkat tangan disoesoen djari*).

Apolah kato nan teraso — apolah bana nan takilan — iolah „*Onderwijs*” djanjo 'rang kini.

Orang 'alim serta oelama — soeloeh béndang dalam nagari — hidoep tempat 'rang bertanjo, mati tempat 'rang berkaeol — beliau ado berpitoeah — ajat Qoerán beliau seboet — apolah nan beliau pitaroeuhkan — ialah firman Toehan kito -- boenjinja: „*Adapoen harta dan anak itoe, perhiasan diatas doenia*” — Djika diingat dikenang-kenang — dibawa doedoek bermenoeng — ja, soenggoeh, benar, kata nautoen — pikirlah kito baik<sup>2</sup>. Siapakah jang tiada gemar akan harta? Siapakah jang tiada tjinta akan anaknja? Harta dan Anak djadi perloembaan doenia semata-mata. Orang kaja banjak anak, ba' pisang masak separak — orang kajo ta' beranak, elok terbao tampan tinggal.

Kerapatan jang moelia!

Oentoeok memperdapat harta dengan djalan jang halal, oentoeok beroesaha dan berichtiar mentjahari wang, rasanja tiadalah akan kalah — malahan djaoeh lebih menang, orang Tjoebadak ini, kalau dibandingkan dengan negeri<sup>2</sup> Minangkabau jang lain<sup>2</sup> hingga wang masoek kenegeri ini dari boelan keboelan, bahkan dari pekan kepekan dari pada hasil kopi dan gatah parra sebagai air mengalir lakoenja. Bekerdja membanting toelang mengoesahkan kopi getah parra, tiadalah poela kita ketinggalan hingga ta' perdoeli hoedjan dan panas, tiadalah mengindahkan siang dan malam — sato koekoe' djanjo ayam — sato kitjau kato moerai — nasi masak goelai lah masak — taroeng taoeapkan poelo — didoekoeng anak nan kêték — dibimbing padja nan manangah — diiring amai siboejoeng — roemah dikoentji arek<sup>2</sup> — pintoe disantoeng tagoeh, — tingga kampoeng tingga halaman — badoejoen-doejoen pa' kakaboen — batoboh-toboh masoek rimbo — anak nan gadang lah mengasoeh — iboe djo bapo bakaradjo — diloeroet boeah nan masak — disiang kopi nan kêték — hari patang matohari pantai — patang badjawat sandjo rajo — sinan baragak hendak poelang — boekan poelang sebarang poelang — boekannjo poelang awai saming — ba'kan roentoeoh bahoe de' memikoea — ba'kan soelah kepala de' mendjoendjoeng — ba' nantoen bana 'rang mentjari — daki Allah nan malobo — harato doenia nan menjansai — hilang aka lanjap pengana — loepo kain loepo dibadjoe.

Maaf. Kerapatan, koerang sesajat sebelanga!

Karena lobo akan harta, karena tama' akan oeang, kita telah terlalai. Perhiasan doenia jang seboeah lagi, jang tiada koerang pentingnja dari pada jang bermoela, ingatlah firman Allah tadi — soedah seakan-akan



diabaikan — Apakah itoe? perhiasan doenia jang seboeah lagi, ja. Kerapatan jang terhormat? [*Ramai soeara mengatakan: Anak! Anak!*].

Ja, benar, benar sekali, jaitoe: „Anak” Tetapi beloem tjoekoep, Kerapatan, karena „anak” itoe, pandjang namanja, dengarlah:

-- Anak kandoeng sibiran toelang — loeboek hati tapian mato — pantjoeran darah dikening — obat djerih pelarai demam — djare' semato boendo kandoeng — soemange' roemah nan gadang — semarak andjoeng nan tinggi — ajam panaik mandé boengsoe — koetjing panoeroet mandé tangah — dan lain<sup>2</sup> lagi

Nah, Kerapatan jang moelia! — anak jang ditimang-timang dengan perkataan Minangkabau jang dalam-dalam ma'nanja itoe — anak jang di-koernia Allah oentoek perhiasan doenia ini — tibo di 'alam kito kalah oléh harta, kalah oléh loba dan tama'. Sibiran toelang itoe didjadikan gadjah pengangkoet lado sadja. Pantjoeran darah itoe didjadikan toekang gembala kerbau, didjadikan baboe adik-adiknja, didjadikan anak semang, pendjempoet nan djaoeh, penghimbau nan dekat, pemetik kopi, penoréh parra, penjiang keboen. Apa goena bersekolah, ta'ada hasil, banjak kerdja diroemah, dikeboen. Kesoerau? ja baiklah, sebab malam hari, lagi ada hasil, dapat pahala dihari kemoedian — sesoemi'llah anak pandai mengadji, beriboe-riboe pahalanja bagi iboe bapanja kelak. Kalau anak<sup>2</sup> sembahjang, pahalanja itoe djatoeh kepada iboe dan bapa belaka. Orang maoe me mimpin anaknja manakala ia dapat memoengoet hasil — lebih lekas, lebih baik — dari pada boeah hatinja itoe. Bila anak tiada menolong atau memberi sebahagian pendapatannja kepada orang toeanja, dinamai anak itoe ta' membalas goena. Demikianlah tiwasnja sidjantoeng hati pengarang djantoeng itoe oléh loba dan tama'.

Tetapi, Kerapatan, perbceatan seroepa itoe, salah semata-mata.

Anak itoe misti dikasihi, disajangi dan ditjintai. Didjadikan perhiasan doenia. Didjaga sebazai mendjaga harta. Dihalau njamoek nan seékor — dikedjoet langau nan 'kan hinggap — didoekoeng didjoelang-djoelang — didjoedjai dibawa gelak — ditata dibimbing djari — dipoeli ditjoepang-tjoepang.

Karena anak itoe barang baharoe, soedah tentoelah ada padanja segala baharoe, kaki baharoe, tangan baharoe, mata baharoe, telinga, hi-doeng, moeloet baharoe, baharoe belaka dan jang amat penting jaitoe... pikiran poen baharoe semata-mata. Tiap-tiap jang baharoe itoe, kita sama ma'loem, soesah benar dilakoekan. Tetapi poela, tiap-tiap jang soesah itoe dapat dilakoekan dengan moedahnja, manakala dibiasakan „Kalah biso de' biaso” kata orang Minangkabau „Membiasakan itoelah jang dinamai „beladjar”.

„Pisang kale' masak dibandjar    „Pisang gadang tanaman rimbo  
„De' keték masak pengadjar    „Lah gadang akoean tibo.

Dengarkan seboeah lai na' doeo pantoen sairing

„Baboeroe kepadang datar „Dapatlah roesa belang kaki  
„Bagoeroe kepalang adjar „Ba' boengo kambang ta' djadi

Dengarkan seboeah lai — ma' tigo pantoen batindih — ko' elok pantoen pagoen — ko' boeroek diboeang djangan.

„Rangkajo manjadi radjo „Doebalang toeankoe radjo toeo  
„De' kéték tarandjo-randjo „Lah gadang tabao bao

Ketiga-tiga pantoen 'adat Minangkabau itoe menerangkan, bahwa anak-anak haroes beladjar, jani membiasakan alat-alatnja jang segala baharoe itoe, teroetama pikirannja.

Pantoen jang pertama menerangkan anak-anak jang beladjar dengan sempornanja — dapat kesenangan diwaktoe besarnja. Pantoen jang kedua memperingatkan, anak-anak jang beladjar tanggoeng-tanggoeng — ta' dapat sebagai djoega diwaktoe besarnja. Sedang pantoen jang ketiga, memboektikan, bahwa anak-anak jang tiada beladjar itoe — melarat pada kemoedian harinja.

Pikiran, kata hamba tadi, pikiran itoe penting sekali.

Membiasakan kaki tangan dan alat-alat jang lain tiadalah terlaloe soesah, kalau dibandingkan dengan membiasakan memakai pikiran, karena itoe dalam hal melakoekan „*Onderwijs*” seperti diseboet-seboet orang sekarang — itoelah jang sangat dioetamakan.

Soesah benar beladjar memakai pikiran itoe bagi anak-anak, ta' oebahnja dengan, menggelamai — koerang katjau tjikkambing, terlampau katjau berpanting. Karena itoe dalam hal beladjar jang terseboet tadi haroes diperlihatkan tiga perkara *I* pengadjar *II* peladjar *III* pengadjaran atau peladjaran dan soepaja hasilnja baik, haroes poela kita ketahoei sifatnja ketiga pengadjar itoe. Sifat pengadjar, artinja goeroe, haroes ber'ilmoe, sabar dan pandai menjoeroetkan dirinja djadi anak-anak kembali — Sifat peladjar, artinja moerid, hanja satoe sahadja, jaitoe: „nakal”. Anak-anak misti nakal. Anak jang tiada nakal . . . ma'af kerapatan! — saja bera ni mengatakan — anak tjelaka. Sifat pengadjaran (*tentang goeroe*) atau peladjaran (*tentang moerid*) — satoe poela, jaitoe: — ta' boleh ditoendjoekkan. Pengadjaran jang ditoendjoekkan, mendjadikan anak-anak boeroeng béo. Sekarang marilah kita hoeboengkan. Kerakalan anak-anak dipakai oleh goeroe oentoek memasoeakkan ilmoenja kedalam otak moeridnja, jaitoe — dengan sifat sabar, dan pandainja menjoeroetkan dirinja djadi anak-anak kembali itoe dapatlah ia melakoekan sebanding kehendaknja diwaktoe ia bersenda goerau dengan moeridnja.

Dimanakah kita akan dapat tempat jang demikian?

Tidak lain tidak boekan, melainkan di . . . sekolah.

Gouvernement kita jang maha 'adil telah mendirikan bermatjam-matjam sekolah ada jang tinggi ada jang rendah dengan goeroenja jang ebenar goeroe, jaitoe jang menaroeih sifat-sifat jang terseboet tadi, karena Gouvernement itoe lebih mengetahoei bahwa iboe bapa, karena banjak oeroesan oentoeik mentjari nafkah, tiadalah banjak kesempatan oentoeik membela anak-anaknja sebagaimana mistinja.

Nah, Kerapatan jang moelia! Seado itoelah dahoeloe, ko' ada takdir pada Allah — isoeik mak kito samboeng poelo — seboeah hanjo pintak djo pintak — kato ko' dorong lompatan — moeloet ko' tatjaing-tjaing — berilah ampoen banjak<sup>2</sup>, berilah ma'af gadang<sup>2</sup> [*diangkat tangan disoesoen djari*].

## SUBCOMITÉ

Penolong djanda-djanda dan dan anak-anak koerban Siloengkang

( C. P. DJ. K. S. )

Telah menerima oeang derma :

Djoemlah dahoeloe (A. G. G. No. 5) f 997.36<sup>5</sup>

Kiriman kepala sekolah Pekan Selasa f 2.03<sup>5</sup>, Kepala sekolah Sitjintjin f 11.38, Kepala sekolah Tikoe f 2.61, Kepala sekolah Meisjes-school Sawah Loento f 6.10, Schoolopziener Padang f 12.50, Kepala sekolah Tandjoeng Pati f 8.75<sup>5</sup>, Kepala sekolah Inderapoera f 7.19<sup>5</sup>, Kepala sekolah Kajoe Tanam f 7.40, Kepala sekolah Magek f 6.60, Kepala sekolah Tabah Penandjoeng f 2.—, Kepala sekolah Manindjau f 7.62, (\*) t. J. A. J. Lumanauw Schoolopziener Menado Afd. VIII f 28.—, e kepala sekolah Tjoebadak f 5.50, e. kepala sekolah Pangkalan f 7.43, e. kepala sekolah Pajakoemboeh II f 10.78, e. kepala sekolah Manna II f 4.5, e. kepala sekolah Sanggaran Agoeng f 3.—, e. 1e. Inl. Ond. H. I. S. Pajakoemboeh f 19.—, e. kepala sekolah Kapau f 4.—, e. kepala sekolah Soemani f 3.50, e. kepala sekolah Lasi f 6.—, e. kepala sekolah Loeboek Aloeng f 3.12<sup>5</sup>, e. kepala sekolah Air Bangis f 17.37, e. kepala sekolah Soerian f 5.—, e. kepala sekolah Soengkai f 2.50, e. kepala sekolah Loeboek Sikaping II f 4.60, e. Goeroe I Parak Kajoe (dari sekolah<sup>2</sup> negeri Loeboek Basoeng) f 18.15, e. kepala sekolah Painan (tambahan) f 5.87<sup>5</sup>, e. Kepala sekolah Naras f 8.46, e. Kepala sekolah Simpang Tonang f 3.—, e. Goeroe Djambak (dari sekolah<sup>2</sup> negeri Loeboek Sikaping f 2.68, e. Kepala sekolah Tabat Patah f. 5.36, e. kepala sekolah Soemanik f 3.54, e. kepala sekolah Simaboer f 3.99<sup>5</sup>, e. Schoolopziener Fort v/d Capellen f 4.75, e. Schoolopziener Fort v/d Capellen f 6.55<sup>5</sup>, e. kepala sekolah Kota Anau f 4.—, e. Goeroe Melajoe Kweekschool Fort de Kock f 10.15, e. Kepala sekolah Biafo f 2.—, (\*) t. J. Pelenkahu Hoofdonderwijzer Air Madidi II

(Menado) afd. VIII) f 11.62 , (\*) t. C. Lengkong goeroe kepala Air Madidi I. [Menado afd. VIII) f 10.25<sup>5</sup> , (\*) t. J. Sarajar kepala sekolah Kolongan (Menado afd. VIII) f 7.82<sup>5</sup> , (\*) t. M. Katuuk Onderwijzer Vervolgschool Kakas (Menado afd. VIII) f 3.21 , (\*) t. H. Loing Jz. kepala sekolah Menado I afd. VIII) f 14.50 , (\*) Mevr. N. Wulur Sondak onderwijzeres Meisjes Kopschool Sonder [Menado afd. VIII) f 33.15<sup>5</sup> , (\*) t. W. P. Umboh kepala sekolah Talawaän [Menado afd. VIII) f 8.85 , (\*) t. J. J. Hatibie kepala sekolah Bone [Gorontalo afd. VIII) f 5.65 , e. kepala sekolah Bangkinang, f 25.17<sup>5</sup> , e. Kepala sekolah Djambi I f 22.60 , e. Kepala sekolah Bondjol Alam f 4.18<sup>5</sup> , e. Kepala sekolah Taroesan f 7.65 , e. Kepala sekolah Soengai Limau f 2 33 , (\*) t. P. A. Mambu kepala sekolah Vervolgsch. Ratahan (Menado afd. VIII) f 5.— , e. Schoolopziener Sidjoendoeng f 30.— e. Kepala sekolah Keiam f 7.— , e. Kepala sekolah Bondjol f 3.50 , e. Kepala sekolah Fort de Kock IV f 6.50 , e. Kepala sekolah Piloebang f 3.03 , e. Goeroe Alahan Pandjang f 15.— , e. Schoolopziener Alahan-pandjang f 21.— Kepala sekolah Tais f 9.73, Kepala sekolah Pekan Kamis f 12.18, Kepala sekolah Tabing f 7.53, Kepala sekolah Dangoeng-Dangoeng f 7.61 Kepala sekolah Siroekam f 4.15, Kepala sekolah Pasar Koeok f 13.88, Schoolopziener Soengai Penoeih (dari Kambang, Soengai Penoeih, Balai Selasa, s. n. Semoeroep dan s. n. Pasar Kambang f 30,08<sup>3</sup>, Wd. Onderwijzer Moeara Sindang f 4.42 , (\*) t. L. F. Wauran kepala sekolah Koemelemboeai Amoerang (Menado afd. VIII), f 6.— (\*) t. J. Rompas kepala sekolah Kwangkoan (Menado afd. VIII) f 4.62<sup>5</sup> (\*) t. D. Sumampouw kepala sekolah Toemaloentoeng (Menado afd. VIII) f 10.62 (\*) t. J. Bagij kepala sekolah Langoan II (Menado afd. VIII) f 17.24 (\*) t. t. goeroe sekolah Goeb. kl. II Kapataran [Menado afd. VIII) f 8.77<sup>5</sup> (\*) t. F. L. Sondakk wd. Kepala sekolah M. Amoerang ( " " " ) f 5.— (\*) t. Hoofd der Inl. School 2e. Limboto ( " " " ) f 9.97<sup>5</sup> Inl. School Kota Ketjil f 2.50 e. Dt. Bidjo Schoolopziener Fort. v/d Cappellen [dari goeroe<sup>2</sup> s.n. Pajakoemboeh) f 9.55 (\*) t. Awuij kepala [sekolah Tinombo [Menado afd. VIII) f 13.50 (\*) t. H.N toma kepala sekolah Parigi afd. Poso (Menado afd. VIII) f 14.64 (\*) t. Makaliwij kepala sekolah Tomohon (Menado afd. VIII) f 7.50 e. kepala sekolah Sasak f 5.30 Vereeniging Onderwijzershulpbond (O. H. B.) Padang f 70.— Tjaja Soematra Padang f 27.60 kepala sekolah Negarabatin f 10.—

Djoemlah f 1834,82<sup>5</sup>

(Seriboe delapan ratoes tiga poeloeh empat  $\frac{82^5}{100}$  roepiah)

Mengenangkan soepaja derma toean<sup>2</sup> sianseng<sup>2</sup>, eugkoe<sup>2</sup> dan entji<sup>2</sup> itoe berpaédah benar<sup>2</sup> bagi djanda<sup>2</sup> dan anak<sup>2</sup> jang mendjadi koerban peroesohan - Siloengkang itoe, tiadalah bestuur bermaksoed akan memberikan wang contant kepada mereka itoe, melainkan sedapat-dapatnja bestuur akan beroesaha melekatkan wang itoe kepada barang jang akan menda<sup>2</sup>

tangkan hasil bagimerékaitoe seoemp: sawah, ladang, ternak d.s.b. toean<sup>2</sup>, sianseng<sup>2</sup> engkoe<sup>2</sup> dan entji' jang sedah berderma itoe, kami oetjapkan terima kasih, moedah-moedahan kedermawanan toean' sianseng<sup>2</sup>, engkoe<sup>2</sup> dan entji'<sup>2</sup> itoe, dibalasi Toehan dengan kebadjikan djoea.—

(\*). Toean-toean dan entji'-entji' jth. di afd. Vill!

Ta' dapatlah rasanja bestuur Comité menjatakan kegirangannya menerima derma kiriman toean-toean dan entji'-entji'. Disamboet dengan ke-doea belah tangan, didjoendjoeng tinggi atas kepala. Boekanlah derma jang beroepa oeang itoe sadja, tetapi lebih-lebih boedi toean-toean dan entji'-entji' jang telah tertanam di Soematera Barat. Hati kesajangan dan kerahiman toean-toean dan entji'-entji', menemboesi poelau-poelau dan merenangi la-oetan besar, sampai ke Soematera Earat menampakkan kebadjikkannya. Atas boedi dan kebadjikan toean-toean dan entji'-entji' itoe, bestuur Comité mengoetjapkan terima kasih banjak, serta berseroe pada Toehan jang esa, moga-moga Ia memberkati toean-toean dan entji'-entji'.

Atas nama bestuur Comité  
*De Voorzitter,*  
*St. BAHERAMSJAH.*  
*De Secretaris-Thesaurier,*  
*KASIP.*

## Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan Mei 1927.

180 Radja Soetan f 2.50 289 St. Bagindo f 1.— 380 Sidi Diradjo f 2.50 193 Kesah f 1.— 405 Djafar f 1.— 32 Dt. R. Besar f 5.— 33 B. St. Radja Emas f 2.50 174 Manan f 10.— 288 Pandjoeko Radjo f 1.— 164 K. St. Sinaro f 1.— 267 Moesi f 4.— 50 J. St. R. Emas f 2.50 11 St. Batoeah f 20— 298 Noerbaiti f 2.— 389 Samah f 3.— 308 St. Mangkoeto f 2.50 406 Noerdin f 1.— 359 Idroes f 1.— 212 Saanin f 2.— 373 M. Moehammad f 2.— 407 Darwis f 2.— 64 Dt. Bidjo f 10.— 390 M. Tahir f 2.50 25 Djalisah f 1.— 213 Marakap f 1.— 209 M. Kasim f 1.— 392 St. Permato f 5.— 378 B. St. Batoeah f 2.— 235 S. Dt. Sati f 2.50 381 Dj. R. Sampono f 3.— 114 St. Permansjah f 2.50 247 Djoesar f 1.— 284 Zainoeddin f 1.— 160 Bg. Moenaf f 2.50— 346 Djoelis f 1.— 84 Saléh f 1.— 330 Saadah f 2.50 283 M. Danan f 1.— 306 A. Damiati f 2.— 321 Djalaloedin f 1.— 345 Saibi f 2.— 332 St. Poetih f 15.— 7 Djainin f 1.— 90 Djais f 1.— 350 Habib f 2.50 299 St. Maradjo f 5.— 230 M. Nazir f 2.50 17 A. Intan Batoeah f 5.— 205 Dt. Band. Koening f 2.50 290 St. Datoek f 1.— 291 Dt. Rangk. Moelia f 1.— 239 Soemar f 2.— 364 Laram f 2.50 122 St. Mangkoeto f 10.— 311 M. N. St. Soeleman f 2.— 320 M. N. St. Pamenan f 2.— 244 A. Mangk. Batoeah f 1.— 326 Karimoedin f 2.— 197 Misnar f 10— 67 St. R. Emas f 5.— 365 St. Penghoeloe f 9.— 366 St. Soeleman f 6.— 57 St. Saripado f 1.— 396 Sariamin f 5.— 105 St. Perpatih f 5.— 186 St. Semain f 2.— 331 Dt. R. Penghoeloe f 1.— 94 B. Mr. Boengsoe f 3.— 408 Boerhanoedin f 1.— 399 M. Hasan f 2.50— 36 St. Toemangoeng f 1.—

73 Marewan f 1.— 398 Bg. M. Rani f 1.— 217 St. Perpatih f 2.50—  
15 St. Pamenan f 5.—

## Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan Juni 1927

180 Radja Soetan f 2.50 , 164 Kasar f 1.— , 380 Sidi Maharadja f 2.50 ,  
289 St. Bagindo f 1.— , 193 Kesah f 1.— , 405 Djafar f 1.— , 379 Soe-  
hoed f 5.— , 50 J. St. R. Emas f 2.50 267 Moesi f 2.— , 335 H. St. Ib-  
rahim f 2.— , 202 Ejamsoe'ddin f 1.— , 174 Manan f 10.— , 33 B. St.  
R. Emas f 2.50 , 342 A. St. Sinaro f 10.— , 160 Bg. Moenaf f 2.50 , 346  
Djoelis f 1.— , 114 St. Permansjah f 2.50 , 247 Djoesar f 1.— , 284 Zai-  
noehdin f 1.— , 313 Siti Akmar f 2.— , 299 Sj. St. Maharadja f 1.— ,  
326 Karimoedin f 1.— , 330 Saadah f 2.50 , 390 M. Tahir f 2.50 , 213  
Marakah f 2.— , 25 Djalisah f 1.— , 209 M. Kasim f 1.— , 409 P. Dt.  
Poetih f 1.— , 378 Bahaoedin f 1.— , 407 Darwis f 1.— , 373 M. Moe-  
hammad f 3.— , 52 St. Bahéramsjah f 10.— , 212 S. Malin Soetan f 2.— ,  
11 Soetan Batoeah f 10.— , 115 St. Mangiang f 2.— , 277 A. Madjid f 1.—  
298 A. Baiti f 1.— , 389 Samah f 1.— , 283 M. Danan f 1.— , 306  
A. Damiati f 2.— , 321 Djalaloe'ddin f 2.— , 345 Saibi f 2.— , 205 Dt.  
Bandr. Koening f 2.50 , 290 St. Datoek f 1.— , 291 Dt. Rangkoeloa  
f 1.— , 239 Soemar f 1.— , 347 Didong f 4.— , 122 St. Mangkoeto f 10.—  
311 St. Soeleman f 2.— , 244 M. Batoeah f 2.— , 320 St. Pamenan f 1.—  
197 Misnar f 10.— , 392 St. Permana f 5.— , 364 Laram f 3.— , 223  
M. J. Mrh. Indera f 6.30 , 230 M. Nazir f 2.50 , 17 Intan. Batoeah f 5.— ,  
105 St. Perpatih f 2.50 , 186 St. Semain f 2.— , 331 Dt. R. Penghoeloe  
f 1.— , 36 St. Toemanggoeng f 1.— , 72 T. St. Larangan f 2.— , 73 Ma-  
rewan f 1.— , 141 M. Kasim f 1.— 398 Bg. M. Rani f 1.— , 85 A. Dt.  
Bagindo f 20.—

( Ada samboengan )

DE THESAURIER A. G. G. **SOETAN SARIPADO.**

### CHABAR PERPINDAHAN, KEANGKATAN DAN LAIN-LAIN.

Dipindahkan dari Asam Koembang ke Koembang Poetih, Ond. Nazir gl. St. Pamenan.

Dari Koembang Poetih ke Asam Koembang, Ond. Abdoel Azis.

Dari Soerian ke Sasak, hulpond. Moeh. Siddik.

Dari Soslit Air ke Inderapera, hulpond. Moesa.

Dari S. Penoech ke Soemanik, hulpond. Sjarif Moehammad gl. St. Penghoeloe.

Dari Matoer ke Periaman 3, hulpond. Moeh. Rasiid.

Dari Soempoer (Batipoeh) ke Kota Anau, hulpond. Moeh. Said.

Dari Siloengkang ke Matoer, atas permintaannya dikembalikan djadi hulpond. Abdoelwahab gl. Radja Moeda.

Dari Padang ke Bondjoi, Schoolopziener Naimoen gl. St. Radja Amin.

Dari Bondjol ke Padang w.d. idem Djaafar.

Dari Fort v/d Capellen ke Soengai Penoech, idem Abdoe'llah gl. St. Soeleiman.

Dari Paja'koemboeh ke Fort v/d Capellen, idem Abdoe'llah gl. Dt. Bidjo.



# BAROE HABIS DITJETAK.

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan 'adat Minangkabau [beladjar 'adat, tidak oesah bergoeroe lagi]; boekoe ini dikarang oléh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe . . . . . f 0.40
  2. BOEKÖE PERATOERAN HOEKÖEM 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe . . . . . f 1.
  3. BOEKÖE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU, harga 1 boekoe . . . . . 1.25
  4. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan *St. Madjo Indo*, hulponderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe . . . . . f 0.25
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.  
Pesanan sedikititja harga f 1.—

*Menoenggoe dengan hormat,*

**M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER**  
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK.

*Samboengan chabar keangkatan, perpindahan d. l. l.*

- Dari Ipoeh (Benkoelen) ke Tais, w.d. Ond. Hasanoe'basri.  
 Dari Tais ke Ipoeh, Ond. 'Aidit.  
 Dari Tebat Patah ke Rau, Ond. Debok.  
 Dari Rau ke Tebat Patah, w.d. Ond. Abas gl. Dt. Bandahara.  
 Diangkat djadi hulpond. pada Meisjesschool di Fort de Kock, Cand. hulpond. Mej. Daroes.  
 idem hulpond. di Soempoer (Batipoeh), Cand. hulpond. Abdoelgani.  
 idem hulpond. di Periaman 2, Cand. hulpond. Aliloedin.  
 idem hulpond. di Soengai Tarab ( Fort v/d Capellen ) Cand. hulpond. Iijas gl. St. Madjolelo.  
 idem hulpond. di Soengai Penoe, Cand. hulpond. Djaratin gl. St. Radja Moeda.  
 idem hulpond. di Soelit Air, Cand. hulpond. Loai.  
 idem hulpond. di Soerian, Cand. hulpond. Soeltan.  
 idem hulpond. di Meisjesschool Periaman, Cand. hulpond. Mej. Latifah.  
 idem hulpond. di Naras, Cand. hulpond. Saidi gl. Soetan.  
 idem tijd. Inl. Ond. pada H.I.S. Pajakoemboeh, Cand. Inl. Ond. Mej. Rojat.  
 idem Inl. Ond. pada H.I.S. di Medan, Cand. Ond. Mej. Rohaza.  
 idem handwerk Ond. pada H.I.S. Solok, Mej. Saadah.  
 idem w.d. Schoolopziener di Pajakoemboeh, M. Tahir gl. Dt. Radja Besar, gep. Ond. H. I. S.  
 Keangkatan Mej. Maridjah ke Meisjesschool Periaman, ditarik kembali.

Jang loeloes dalam oedjian penghabisan Kweekschool Fort de Kock pada 8 Juni j.b.l. : Maridi, Solok — Alamsjah, Matoer — Boestami, Periaman — Azis, Padang — Daoed, Sawah Loento — Marzoeki, Padang — Mizar, Kota Gedang — Joenoes, Empat Angkat — Azis, Matoer — Roestam, Bondjol — Aboe Bakar, Painan — Joesoef, Kota Gedang — Mej. Zoelkarni, Fort de Kock — Mej. Sitti Adrias, Pajakoemboeh — Mej. Kamariah, Fort de Kock — Mej. Sitti Zanibar, Kota Gedang — Mej. Dameriah, Pematang Siantar — Ali, Benkoelen — Jasin, Moko-Moko — Jazid, L. Basoeng — M. Dami, Matoer — M. Nazir, Kota Ketjil dan Kahar Kota Gedang. Ditolak 4.

# FEUILLETON.

## KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

### IV.

Dengan segera akoe keloear dari bilik dan akan pergi kedek. Baroe sa-dja akoe mendaki tangga hendak kedek, kelihatan dan terasa hoedjan jang amat lebat dengan angin jang amat deras, segala orang jang ada diatas dek itoe mendjadi basah koejoep.

Mereka itoe bereboet-reboetan, memindahkan barang-barangnja.

Laoetan kelihatan poetih roepanja seperti boeih saboen dan gelombang setinggi-tinggi roemah besarnja, dan kebanjakan orang didek, ma-boek laoet.

Dengan tiada mengambil poesing soeatoe apa, akoepoen masoek poela tidoer kedalam bilikkoe. Sekali ini pikirankoe melajang kepada pelaboehan Benkoelen. Kapal berlaboeh djaoeh ditengah, tiada sebagai di Tandjoeng Perioek atau di Teloek Sajoer; kapal itoe berlaboeh rapat pada anggar.

Waktoe akoe poelang dari seincursus di Betawi poelang ke Padang, kalau ta' salah adalah dalam boelau December djoega, jaitoe moesim barat. Adalah beberapa orang jang moesti toeroen di Benkoelen, tiada berani toeroen, sebab itoe ia teroes sa-dja ke Padang.

Memang ombak dipelaboehan Benkoelen djahat, soedah banjak kali membahajakan, ada kalanja djiwa jang dimintanja, ada kalanja perahoe.

Bagaimanakah halkoe nanti, kalau ombak besar dipelaboehan Benkoelen? Tentoe akoe ta' dapat toeroen kedarat. Hal ini ada baiknja djoega kepadakoe, soepaja akoe dapat belajar teroes ke Betawi, oentoeng-oentoeng, kalau akoe menghadap Chef itoe, dapat akoe ditempatkan di Betawi.

Hari Senin poekoel 9 pagi, kapal soedah memboeang djangkarnja dipelaboehan dan kapalkoepoen soedah berlaboeh.

Waktoe itoe, betoel ada hoedjan, tetapi hoedjannja tiada bertjampoer badai, djadi orang-orang ada kesempatan akan toeroen kedarat. Akoe poen, berkemaskan barang-barangkoe, akan toeroen kedarat poela.

Perahoe-perahoe tambangan soedah siap mendjaga pada tangga kapal. Karena gelombang jang mengajoen ajoenkan kapal itoe, kelihatan sebentar melamboeng, sebentar menoenjam pada laoet itoe. Kalau koerang hati-hati menoeeroen tangga itoe, dan koerang sigap melompat kedalam perahoe, orang boleh tertjampak masoek laoet.

Dengan menjelimoetkan seboeah regenjas tebal pada toeboehkoe, toeroenlah akoe deungan seboeah kofler pakaian kedalam seboeah perahoe tambangan, laloe berkajoe kedarat.

*Ada samboengan.*